



**PANIN BANK SYARIAH PERLUAS JARINGAN**  
**Bidik Salurkan Kredit UMKM**  
**Rp 75 Miliar**

*KR-Bambang Nurcahya*  
 Walikota Yogyakarta, Bupati Kulonprogo, Kepala BI DIY beserta jajaran manajemen PaninBank Syariah usai peresmian.

**YOGYA (KR)** - PT Bank Panin Syariah Tbk (Panin Bank Syariah) terus memperluas jaringannya di DIY dengan membuka Kantor Cabang Yogyakarta di Jalan Gedongkuning No 135 C pada Kamis (18/2). Bank Panin Syariah Kantor Cabang Yogyakarta ini merupakan kantor ke-16 dari total kantor yang telah beroperasi di tanah air dengan mengincar UMKM dan menargetkan penyaluran kredit mencapai Rp 75 miliar pada 2016 ini.

Direktur Utama (Dirut) Panin Bank Syariah, Deny Hendrawati mengatakan Panin Bank Syariah lebih fokus dan menasar kepada UMKM. Dalam hal itu, pihaknya menggandeng dan bekerja sama dengan lembaga keuangan syariah lainnya seperti BMT. "Kita sudah beroperasi selama enam tahun dan ingin 're-profiling' dari tupoksi yang ada menjadi UMKM. Tentunya tanpa ketinggalan mengembangkan produk-produk syariah lainnya seperti tabungan haji dan umrah serta turunannya guna mencapai target yang ada," tutur Deny usai pembukaan Panin Bank Syariah Kantor Cabang Yogyakarta.

Deny mengungkapkan target pertumbuhan aset Rp 60 miliar hingga Rp 75 miliar yang akan digunakan untuk pembiayaan UMKM di DIY. Sedangkan target dana pihak ketiga (DPK) otomatis mengikuti ketentuan pendanaan. Tantangan yang harus dihadapi di DIY dengan pertumbuhan perbankan syariah hingga 27 persen, pihaknya menargetkan pertumbuhan secara keseluruhan mencapai 15 persen. "Kami optimis bisa mencapai target tersebut, terlebih dengan pangsa pasar atau potensi komunitas masih banyak yang belum digarap perbankan syariah. Kami justru tidak khawatir, terlebih unit besar syariah belum digali dan dipasarkan terus menerus," tuturnya.

Menurut Deny dengan dibukanya kantor jaringan di DIY ini, pihaknya lebih gencar menyosialisasikan perbankan syariah dan produknya lebih luas. Sementara untuk produk perbankan syariah sendiri yang paling diminati saat ini adalah segmen pembiayaan UMKM yang menuju syariah, tidak hanya memberikan kucuran modal namun sekaligus memberikan pendampingan.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Arief Budi Santoso menyampaikan ceruk bagi perbankan syariah masih besar dan akan terus tumbuh lebih baik. Kondisi ini tercermin dari peran perbankan, hampir penyaluran kredit di DIY setidaknya 40 persen diberikan kepada UMKM, mengingat tidak ada industri besar di DIY. "Aset perbankan syariah di DIY tumbuh 15 persen dan DPK 27 persen serta CAR 22 persen pada 2015 lalu. Artinya masyarakat DIY mulai mengarah kepada perbankan syariah, jadi bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya," imbuh Arief.

Kepala daerah yang juga hadir, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Bupati Kulonprogo Hastu Wardoyo mengharapkan kehadiran perbankan syariah mampu menggerakkan perekonomian daerah setempat. Ekonomi syariah yang menjadi model perekonomian tidak melulu dikaitkan dengan Islam. (R-4) -o

Segera  Untuk dianggapi  
 Untuk Diketahui  
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005